

PROGRAM STUDI DIPLOMA D III TERAPI WICARA

STIKes MERCUBAKTIJAYA

Laporan Studi Kasus, Desember 2022

VIONA PUTRI KASIDA

**PENATALAKSANAAN TERAPI WICARA PADA KASUS AFASIA
BROCA DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS PADANG.**

xiii + 113 halaman + 23 tabel + 11 lampiran + 1 gambar

ABSTRAK

Afasia broca adalah afasia tidak lancar yang ditandai dengan adanya agramatisme, anomia, parafasia literal/verbal, kesulitan fonemis. Afasia disebabkan oleh stroke atau Gangguan Peredaran Darah Otak (GPDO), gangguan vascular, trombosis, emboli, dan aneurisma. Karakteristik dari afasia broca ini sendiri adalah untuk gangguan bahasa yaitu Stereotip, bicara spontan tidak lancar, agramatisme, gangguan morfosintaksis, gaya telegram, disprosodi, kesulitan menemukan kata-kata, kesulitan fonemis, parafasia literal, apraksia verbal, perseverasi, parafasia verbal, kesulitan pemahaman auditif, meniru ucapan terganggu, membaca bersuara menjadi sulit, kemampuan menulis memperlihatkan persamaan dengan bicara. Sedangkan gangguan non bahasa yaitu apraksia verbal, apraksia bukofasial, apraksia ideomotoris dan hemiplegia. Adapun tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui Penatalaksanaan Terapi Wicara pada Kasus Afasia Broca di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya kemajuan dalam pelaksanaan terapi menggunakan metode Stimulasi Multimodal. Hal ini mengacu pada kriteria evaluasi kriteria keberhasilan dan dapat disimpulkan bahwa klien Cukup Berhasil dengan skor 0 pada tes awal dan skor 3 pada tes akhir. Adapun faktor pemicu kriteria keberhasilan Cukup Berhasil yaitu karena klien masih sulit mengucapkan apa yang ingin disampaikan, masih ada kesalahan artikulasi yang disebabkan lemahnya organ wicara. Dan faktor yang menghambat dalam proses pelaksanaan terapi yaitu posisi duduk klien dengan penulis kurang efektif.

Daftar Pustaka : 19 (2000-2022)

Kata Kunci : Afasia Broca, Stimulasi Multimodal

DIPLOMA D III SPEECH THERAPY STUDY PROGRAM

MERCUBAKTIJAYA COLLEGE OF HELATH SCIENCES

Case Study Report, December 2022

VIONA PUTRI KASIDA

**MANAGEMENT OF SPEECH THERAPY IN THE CASE OF SEVERE'S
APHASIA BROCA AT ANDALAS PADANG UNIVERSITY**

xv + 113 page + 23 tables + 11 attachments + 1 picture

ABSTRACT

Broca's aphasia is an uneventful aphasia characterized by the presence of agramatism, anomia, literal/verbal paraphasia, phonemic difficulties. Aphasia is caused by stroke or Cerebral Circulatory Disorders (GPDO), vascular disorders, thrombosis, embolism, and aneurysms. The characteristics of this broca's aphasia itself are for language disorders namely Stereotypes, spontaneous speech is not fluent, agramatism, morphosyntaxis disorders, telegram style, dysprosody, difficulty finding words, phonemic difficulties, literal paraphasia, verbal apraxia, perversion, verbal paraphasia, difficulty in auditive comprehension, imitation of impaired speech, reading sounds become difficult, the ability to write shows similarities with speech. While non-language disorders are verbal apraxia, buxofacial apaxia, ideomotor apaxia and hemiplegia. The purpose of this case study is to find out the Management of Speech Therapy in Broca's Aphasia Case at Andalas University Hospital Padang. The results of this study show that there are advances in the implementation of therapy using the Multimodal Stimulation method. This refers to the evaluation criteria of the success criteria and it can be concluded that the client was Quite Successful with a score of 0 on the initial test and a score of 3 on the final test. As for the triggering factor for the success criteria of Quite Success, namely because the client still has difficulty pronouncing what he wants to convey, there are still articulation errors caused by weak speech organs. And the factor that hinders the process of implementing therapy is that the client's sitting position with the author is less effective.

Bibliography :19 (2000-2022)

Keyword : Broca's aphasia, Multimodal Stimulation